An Analysis of Factors Affecting Total Domestic Consumption for Indonesian Natural Rubber (1980-2003). Permana, Didin (2004). Yogyakarta, Thesis Advisors: Prapti, Endang Sih, MA, Dra. and Hidayati, Sari. Economics Department, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

ABSTRACT

Natural rubber has been an important agricultural commodity of Indonesia with significant contribution to national income for a long time. The dominant amount of natural rubber production in Indonesia was exported while only a small amount was domestically consumed. Hence, the tendency of natural rubber (NR) market depends a lot on foreign markets.

This study discusses about the demand model of economy, that is, factors affecting domestic consumption (or industrial absorption) for Indonesian natural rubber to know how promising the domestic market of natural rubber is. As such, the domestic demand model will be formulated based on the derived demand theory by using Partial Adjustment Model as the regression tool. The research uses annually time series data for the period between 1980 and 2003.

The empirical results of the demand model are satisfied with high r-square and theoretically follow the initial hypothesis. The size of estimated R^2 shows that about 81 percent of the variation in the domestic consumption is explained by price of NR (*PNR*), total real GDP (*GDP*), price of synthetic rubber (*PSR*), and dummy (*D*) which explain the fluctuation of domestic consumption for NR. These variables of the model are statistically significant and have a joint impact on industrial business absorption of NR in Indonesian market (the regressand) since the F-test is also significant. With stability test, the model has a degree of reliability in their estimated coefficients with very small structural change and parameter fluctuation.

In both short-run and long-run, the research finds that natural rubber does not show any good prospect in domestic market since the commodity is both inferior and elastic price elasticity. This elastic price shows that NR has been considered an unimportant commodity. The consumer simply can substitute to the related goods, such as synthetic rubber (obviously, the cross elasticity is positive) and or even the imported natural rubber. Besides, externality factors are identified significant in this model and are responsible for the fluctuation of domestic consumption for NR. Then, the contribution of factors not included in this model is extremely small (indicated by the estimated constant) compared with the annually average consumption coming from the three factors plus dummy variable.

The adjustment of the way toward its long run or desired level is very quick of about 70 percent adjusted in a year period. And all classical assumptions are satisfied in this regression model.

Key Word: *Rubber, Consumption, Absorption, Demand, and Indonesia.*

Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Konsumsi Domestik terhadap Karet Alam Indonesia (1980-2003). Didin Permana (2004). Yogyakarta, Pembimbing Skripsi: Dra. Endang Sih Prapti, MA.dan Sari Hidayati. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

INTISARI

Karet alam merupakan komoditi pertanian yang penting bagi perekonomian Indonesia dan keberadaanya berperan besar terhadap pendapatan nasional. Sebagian besar produksi karet alam nasional diekspor dan hanya sebagian kecil saja yang dikonsumsi pasar domestik. Sehingga pangsa pasar karet alam nasional saat ini sangat bergantung pada perkembangan pasar luar negeri.

Studi ini membahas tentang model ekonomi pada sisi permintaan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi (penyerapan industri) domestik terhadap karet alam Indonesia untuk mengetahui sejauh mana prospek karet alam Indonesia di negerinya sendiri. Dan ini akan diderivasi berdasarkan teori permintaan dengan menggunakan instrumen regresi Partial Adjustment Model (PAM). Data yang digunakan adalah bentuk time series untuk kurun waktu 1980-2003.

Hasil-hasil empiris dari model ini adalah sesuai dengan hipotesa awal dan didukung dengan R^2 yang tinggi yaitu sekitar 81 persen variasi dalam konsumsi domestik dijabarkan oleh harga lokal karet alam (*PNR*), total PDB riil (*GDP*), harga dunia karet sintetik (*PSR*) dan vaiabel dummy (*D*) yang menerangkan fluktuasi jumlah karet alam yang dikonsumsi. Variabel-variabel ini terbukti signifikan dan mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap konsumsi (penyerapan industri) karet alam nasional di dalam negeri (F-test signfikan). Dan test stabilitas menunjukan bahwa koeffisien yang didapat sangat kecil kemungkinannya untuk berubah dan berfluktuasi.

Hasil penelitian menunjukan, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang, bahwa karet alam nasional bersifat inferior terhadap pendapatan dan elastis pada harga sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa karet alam nasional berprospek buruk di dalam negeri. Elastisitas harga juga menunjukan bahwa karet alam sudah tidak dianggap penting, para konsumen dengan mudah beralih pada barang sejenis seperti karet sintetis (terbukti dengan elastisitas silang yang positif) dan malah karet alam impor. Selain itu, model ini mengidentifikasi adanya faktor eksternal yang bertanggung jawab terhadap fluktuasi konsumsi domestik. Kemudian, kontribusi faktor-faktor yang tidak dimasukan dalam model ini sangat kecil dibanding dengan jumlah rata-rata konsumsi per tahun yang datang dari ketiga faktor tersebut di atas plus variabel dummy.

Penyesuaian terhadap jumlah stok yang diinginkan (jangka panjang) berlangsung dengan cepat sekitar 70 persen disesuaikan setiap tahunnya. Dan semua asumsi klasik dapat diterima pada model regresi ini.

Key Words: *Karet, Konsumsi, Penyerapan, Permintaan, dan Indonesia.*